

Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Skripsi, Januari 2021
Wur Rahayu Widayanti
010117A117

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN STIGMA REMAJA
TERHADAP COVID 19 DI DESA TLOGOREJO KECAMATAN
GUNTUR KABUPATEN DEMAK**

(xiv +63 halaman + tabel + 2 gambar + lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang : Usia remaja dimana sedang mengalami masa perkembangan kognitif. Di masa pandemi saat ini pengetahuan mengenai covid sangat penting, karena jika remaja menyerap informasi yang salah tentang covid akan berdampak terjadinya stigma. Stigma ini berupa diskriminasi, menolak, mengucilkan terhadap orang yang bersentuhan langsung atau tidak langsung dengan covid 19

Tujuan : mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan stigma remaja terhadap Covid 19 di Desa Tlogorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Desain penelitian : *deskriptif korelasi* dengan pendekatan *cros-sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 215 orang dengan jumlah sampel 69 responden menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan stigma remaja (*The Acceptance and Action Questionnaire – Stigma*). Data Analisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: pengetahuan remaja dalam kategori cukup sebanyak 30 responden (43,5%) dimana 43 responden (62,3%) memiliki stigma. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan tingkat pengetahuan dengan stigma remaja terhadap Covid-19 di Desa Tlogorejo dengan *p-value* 0,000

Kesimpulan : ada hubungan tingkat pengetahuan dengan stigma remaja terhadap covid-19 di Desa Tlogorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

Saran : diharapkan remaja dapat mencari tahu lebih mengenai Covid 19 agar dapat menambah pengetahuan sehingga bisa merubah pandangan mengenai Covid

Kata kunci : pengetahuan ,stigma remaja ,Covid-19

Kepustakaan : 48 (2010-2020)

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
S1 Nursing Program
Final Project, January 2021
Wur Rahayu Widayanti
010117A117

**Relationship Of Knowledge Levels With Youth Stigma
Towards Covid 19 In Tlogorejo Village, Kecamatan
Guntur, Demak District**

**(xiv+ 63pages + tables + 2
pictures + attachments)**

ABSTRACT

Background: Adolescents who are experiencing a period of cognitive development. During the current pandemic, knowledge about Covid is very important, because if teenagers absorb wrong information about Covid, it will have an impact on stigma. This stigma is in the form of discrimination, rejecting, isolating people who have direct or indirect contact with Covid 19

Objective: to know the relationship between the level of knowledge and youth stigma against Covid 19 in Tlogorejo Village, Guntur District, Demak Regency.

Research design:descriptive correlation with cross sectional approach. The study population were 215 people with 69 respondents as samples by using purposive sampling technique. The instrument used was the youth stigma and knowledge questionnaire (The Acceptance and Action Questionnaire - Stigma). Data analysis *used chi square* test.

Results: 30 respondents (43.5%) had sufficient knowledge in adolescent categories, where 43 respondents (62.3%) had a stigma. The results of statistical tests show that there is a relationship between the level of knowledge of adolescents and adolescent stigma against the Covid-19 in Tlogorejo Village with a p-value of 0.000.

Conclusion: there is a relationship between the level of youth knowledge and the stigma of adolescents against the Covid-19 in Tlogorejo Village, Guntur District, Demak Regency.

Suggestion: teenagers are expected to find out about Covid 19 so that they can increase their knowledge so that they can change their view of Covid

Key words: knowledge, youth stigma, Covid-19

Bibliography: 48 (2010-2020)